

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat membentuk manusia menjadi lebih berpengetahuan dan beradab. Oleh karena itu, pendidikan termasuk kebutuhan bagi manusia. Sehingga, proses pendidikan saat ini berlangsung dari jenjang usia dini (PAUD) hingga ke perguruan tinggi. (FirliIrhamni 2018: 63).

Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru. Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar yang dimaksudkan secara langsung mengantar siswa dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam hal pendidikan Rosulullah SAW. adalah orang yang paling sukses dalam mengajar dan menyampaikan dengan karakteristik dan keteladanan yang beliau contohkan pada pengikutnya yang tidak lain yaitu para sahabat-sahabatnya. Sebagaimana al-Qur'an telah memberikan petunjuk tentang bagaimana mendidik yang seharusnya dilakukan. Hal itu diantaranya dapat dibaca dalam QS. Al-Jumu'ah/ 62: 2. Dinyatakan pada ayat tersebut bahwa tugas-tugas rasul antara lain: membacakan ayat-ayat Allah pada umatnya, mensucikan mereka dan mengajarkan pada mereka

kitab dan hikmah. Selain hal tersebut masih banyak lagi nilai-nilai yang bersumber dari al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan pendidikan. Salah satunya dalam al-Qur'an surah ar-Rahman ayat 1-4, di dalamnya terdapat beberapa figur tentang karakter guru/pendidik yang sesuai dengan ajaran Islam(Mustofa 2017:82).

الرَّحْمَنُ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

“(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.” (QS. Ar-Rahman/ 55: 1-4)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Ar-Rahman sebagai subjek, dengan kata lain Allah disebut dengan sifat-Nya (Dzat Yang Maha Pengasih) itu berkedudukan sebagaimana halnya seorang guru. Mengandung arti bahwa guru/pendidik seharusnya mempunyai karakter pengasih atau kasih sayang pada murid, sebagaimana sifat-Nya Allah dalam surat ini. Bagaimana sosok seorang guru yang sesuai dengan yang dicontohkan oleh Allah dalam Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran guru memerlukan sebuah metode untuk membantu mencapai tujuan dalam pembelajaran. Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran(Nana 2004 : 76). Sejalan dengan pendalat di atas, Ramayulis juga memaparkan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran (Ramayulis 2010 : 271).

Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Secara singkat metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar adalah : metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama (role-playing), metode problem solving, metode sistem regu (team teaching), metode latihan (drill), metode karyawisata (field-trip), metode resource person (manusia sumber), metode survei masyarakat, metode simulasi(Nana 2005 : 77-90).

Saat ini pembelajaran diseluruh dunia khususnya di Indonesia menggunakan sitem pembelajaran jarak jauh atau disingkat PJJ. Hal ini terjadi akibat munculnya wabah penyakit menular yang kita kenal dengan

Covid-19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau *SARS-CoV-2*). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*).

Pandemi global yang terjadi di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi wabah ini. Para dokter umum dan spesialis angkat bicara bersama guna memberi penjelasan singkat kepada masyarakat maupun imbauan agar menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekaligus tak banyak keluar rumah (Irene, et al., 2020).

Salah satu yang terkena dampak pandemi Coronavirus 2019–2020 ialah pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren. UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada 4 Maret 2020 menyarankan penggunaan pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh sehingga pembelajaran tetap berjalan meski di masa pandemi (UNESCO, 2020).

Dimasa pandemi seperti saat ini, pembelajaran yang berlangsung disekolah kini dihentikan dan melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan

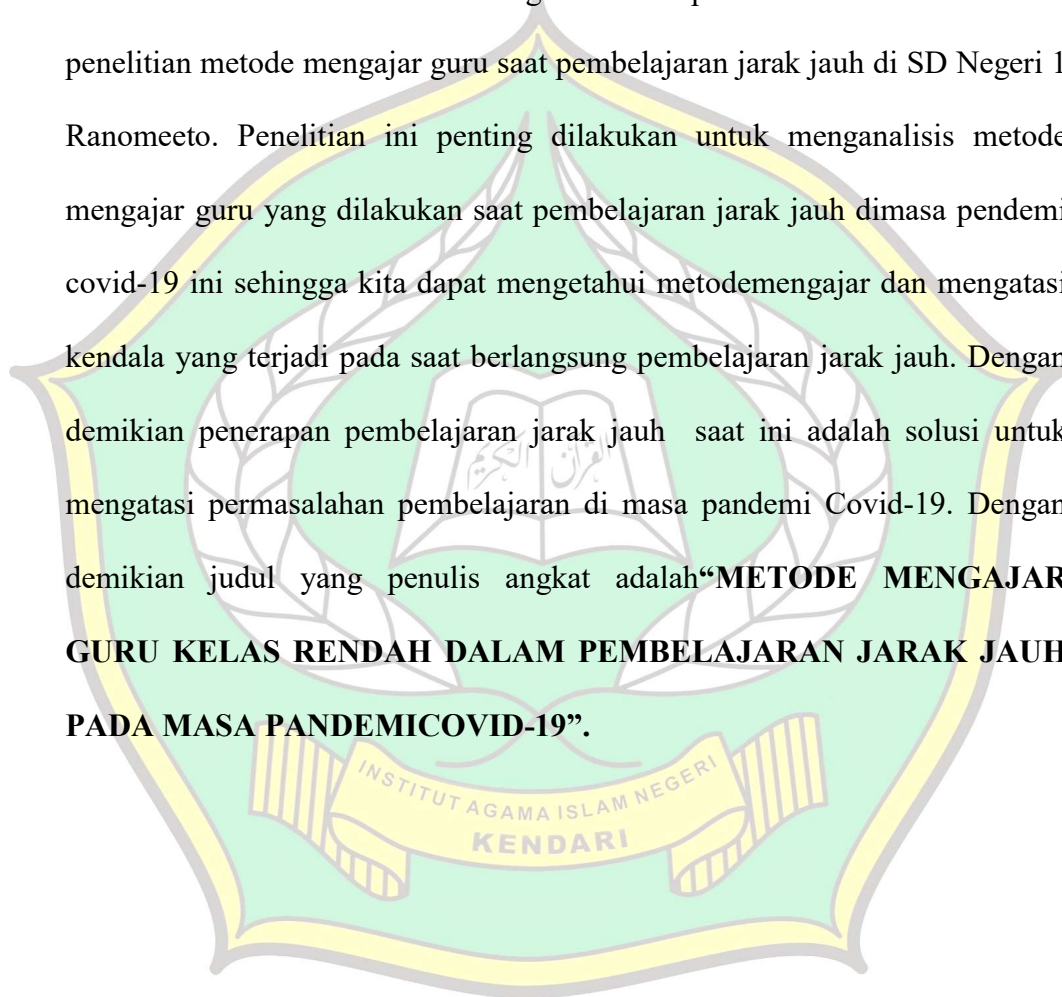
Pendidikan yang menyatakan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Hal ini juga berimbas pada sekolah dasar sekota Kendari Sulawesi Tenggara. SD Negeri 1 Ranomeeto merupakan salah satu sekolah dasar yang mendapatkan dampak dari pandemi ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Ranomeeto diketahui bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran daring sejak awal diterapkannya social distancing di Indonesia. Dengan keberlangsungan pembelajaran jarak jauh yang jelas berbeda dari biasanya maka diperlukan metode mengajar yang beda agar dapat menjalankan pembelajaran dengan baik walau dalam masa pandemi.

Selain observasi awal, peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan beberapa guru di SD Negeri 1 Ranomeeto mengenai pembelajaran daring yang tengah berlangsung. Asmad S.Pd, SD selaku kepala sekolah di SD Negeri 1 Ranomeeto mengatakan bahwa pembelajaran daring sangat perlu dilakukan guna keberlangsungan proses belajar mengajar disekolah walaupun pada masa pandemic seperti saat ini. Barorobarit S.Pd SD selaku guru kelas 1A juga mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh telah dilakukan sejak maret 2020 yaitu sejak awal diberlakukan social distancing. Komang Swarmini S.Pd selaku guru agama Hindu juga memberikan tanggapan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sangat penting dilakukan pada masa ini guna untuk mencegah perluasan

penyebaran covid-19. Selain itu beberapa guru juga mengatakan meski agak sulit dikarenakan beberapa factor, pembelajaran jarak jauh tetap dilakukan untuk terlaksananya proses belajar mengajar. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh yang berbeda dengan biasanya tentu guru juga memerlukan metode mengajar yang berbeda juga dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian metode mengajar guru saat pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Ranomeeto. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis metode mengajar guru yang dilakukan saat pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 ini sehingga kita dapat mengetahui metode mengajar dan mengatasi kendala yang terjadi pada saat berlangsung pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian penerapan pembelajaran jarak jauh saat ini adalah solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian judul yang penulis angkat adalah **“METODE MENGAJAR GURU KELAS RENDAH DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMIC COVID-19”**.



1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti memfokuskan penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Ranomeeto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan focus penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas rendah pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Ranomeeto?
- 1.3.2 Metode mengajar apa yang diterapkan oleh guru kelas rendah saat berlangsungnya pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Ranomeeto?
- 1.3.3 Apa saja kendala guru saat penerapan metode mengajar pada pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Ranomeeto?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 Ranomeeto.
- 1.4.2 Untuk mengetahui metode mengajar yang di gunakan guru saat penerapan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Ranomeeto.
- 1.4.3 Untuk mengetahui kendala guru saat penerapan metode mengajar pada pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Ranomeeto?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis.

1.5.1.1 Memberikan hasanah dan pengetahuan tentang metode mengajar guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

1.5.1.2 Memberikan peluang peneliti baru untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

1.5.2 Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa yang diselenggarakan oleh sekolah.

1.5.2.2 Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pengambilan keputusan dan sikap terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19.

1.5.2.3 Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan metode mengajar guru pada penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19.

1.5.2.4 Bagi Instansi, memberikan kontribusi ilmiah pada institusi terkait tentang pengayaan khasanah keilmuan dan kontribusi ilmiah pada sekolah untuk perbaikan proses belajar mengajar di sekolah.

1.6 Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Metode mengajar guru yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah metode yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran jarak jauh, sehingga tugas mengajar guru dapat berjalan secara efektif, efisien dan profesional walaupun dalam masa pandemi covid-19. Pasti metode yang digunakan guru saat pembelajaran jarak jauh akan berbeda dengan metode yang biasa digunakan sewaktu proses pembelajaran di dalam kelas.

1.6.2 Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan jaringan internet dan melalui beberapa aplikasi dengan persetujuan antara pihak sekolah dan wali murid seperti *WhatsApp, Zoom Meeting, Google Meet*, atau *Classroom* pada proses pembelajaran di masa pandemic covid-19.

